

LAPORAN KINERJA



**POLITEKNIK PEMBANGUNAN
PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
JURUSAN PETERNAKAN
TAHUN 2018**



**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2018**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2015-2019 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2018.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah: (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. dan (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Visi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2014-2019 yaitu “ **Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdayasaing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani** “. Untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan empat misi yang dijalankan dalam kurun waktu lima tahun, sebagai berikut 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi; 2) Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian; 3) Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja; 4) Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian; 5) Menjalinkan kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan 6) Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan. Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai Politeknik Pembangunan Pertanian adalah menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018 menetapkan 5 Sasaran Strategis yaitu : 1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan STPP Magelang; 2. Meningkatnya pengabdian STPP terhadap masyarakat tani; 3. Meningkatnya pemanfaatan Penelitian terapan oleh Dosen STPP Magelang terhadap masyarakat tani; 4. Meningkatnya kualitas layanan STPP Magelang; 5. Meningkatnya serapan lulusan STPP Magelang di bidang pertanian. Adapun Indikator Kinerja beserta targetnya dan realisasinya yaitu :

- 1) Peningkatan penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015) yaitu sebesar 85 % realisasi 100 % capaian kinerja 117 %);
- 2) Jumlah temuan Itjend atas Kinerja pengelolaan keuangan dan BMN STPP Magelang yang terjadi berulang yaitu 0 jumlah realisasi 0 jumlah (capaian Kinerja 100 %);
- 3) Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) yaitu 20% realisasi 20% (capaian kinerja 100%);
- 4) Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan yaitu 70% realisasi 100% (capaian kinerja 140%);
- 5) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik STPP Magelang yaitu 3 skala likert realisasi 3 skala likert capaian kinerja 100%);
- 6) Tingkat Kepuasan Layanan Internal yaitu 3 skala likert realisasi 3 skala likert (capaian kinerja 100%);
- 7) Jumlah Lulusan STPP Magelang yang bekerja di bidang pertanian yaitu 58 orang realisasi 58 orang (capaian kinerja 100%).

Kinerja sasaran strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018 adalah 108,1 %, sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai 86,68% atau Rp. 23.075.753.656,-dari pagu anggaran sebesar Rp. 26.622.486.000,-.

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan akan selalu berupaya dan bekerja lebih baik lagi serta menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, sehingga diharapkan dimasa yang akan datang semua capaian kinerja sasaran strategis dapat lebih optimal. Melalui Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018 diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan tahun selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Pujidan Syukur kehadiran Tuhan YME, karena atas karunia dan rahmat-Nya Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dapat menerbitkan Laporan Kinerja Tahun 2018 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dalam kurun waktu tahun 2018.

Laporan Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018 disusun dengan mengacu pada:

- (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- (3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian
- (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Laporan Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018 menyajikan capaian keberhasilan sasaran strategis, permasalahan serta langkah perubahan kedepan. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (Good Governance and Clean Government) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Hal-hal lebih detail menyangkut pertanggungjawaban kegiatan Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018 disajikan secara rinci dalam laporan kinerja ini. Semoga Laporan ini dapat memberikan gambaran keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan di Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan sepanjang tahun 2018 dan dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Magelang, Januari 2019
Direktur Politeknik Pembangunan
Pertanian Yogyakarta Magelang

Dr. Rajiman,SP., MP.
NIP. 197109012000031001

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan Tugas dan Fungsi.....	2
C. Organisasi dan Tata Kerja	3
D. Sumberdaya Manusia	6
E. Dukungan Anggaran	8
II. PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis (Renstra).....	10
B. Perjanjian Kinerja	11
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan	13
B. Capaian Kinerja Tahun 2018.....	13
1. Pengukuran Kinerja Tahun 2018.....	13
2. Perbandingan Kinerja selama 3 Tahun.....	22
3. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan atau Penurunan Kinerja serta alternative solusi	23
4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya.....	25
C. Realisasi Anggaran	28
IV. PENUTUP	32
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018.....	9
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018.....	12
Tabel 3. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018	14
Tabel 4. Perbandingan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan selama 3 Tahun.....	22
Tabel 5. Penyebab Kegagalan atau Penurunan Kinerja dan Alternatif Solusi Berdasarkan Penilaian Implementasi SAKIP.....	14
Tabel 6. Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018.....	15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Berdasarkan Golongan.....	7
Gambar 2. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	7
Gambar 3. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	8
Gambar 4. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015) pada Tahun 2018	16
Gambar 5. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Temuan Itjend atas Pengelolaan Keuangan dan BMN STPP Magelang yang terjadi Berulang pada Tahun 2018	16
Gambar 6. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) pada tahun 2018	18
Gambar 7. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Rasio Hasil Penelitian Dosen yang dimanfaatkan terhadap Total Hasil Penelitian Terapan Tahun 2018	19
Gambar 8. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018	20
Gambar 9. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Layanan Internal Tahun 2018	21
Gambar 10. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Lulusan STPP Magelang yang Bekerja di Bidang Pertanian Tahun 2018	21

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang merupakan Perguruan Tinggi di lingkup Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi program vokasi dalam berbagai rumpun ilmu hayati pertanian yang bersifat terapan untuk mendukung pembangunan pertanian, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor Nomor 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian.

Sebagai instansi pemerintah, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Jurusan Peternak yang berlokasi di Magelang berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan oleh masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Laporan Kinerja ini merupakan satu bentuk upaya Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan kepada para *stakeholder*.

Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, menata dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Laporan ini menjelaskan pengukuran pencapaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dalam setahun yang bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja adalah:

1. Peraturan Presiden No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;

B. Tugas dan Fungsi

Sesuai Permentan Nomor : 25/Permentan/OT.220/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian. Pada Permentan diatas disebutkan bahwa Polbangtan mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitain terapan dan pengabdian masyarakat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Polbangtan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, Program, Anggaran dan kerjasama pendidikan
2. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian
3. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni

6. Pengelolaan administrasi umum
7. Pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perustakaan dan asrama
8. Pembinaan Civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan
9. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan
10. Pelaksanaan sistem pengawasan internal
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

C. Organisasi dan Tata Kerja

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan di lingkungan Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia yang melaksanakan fungsi-fungsi organisasi. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Magelang disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian. Susunan organisasi Polbangtan Yogyakarta Magelang terdiri atas :

1. Direktur dan Wakil Direktur

- Direktur merupakan dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan;
- Wakil Direktur terdiri atas :
 - Wakil Direktur I : Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kerjasama, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu serta kerjasama;
 - Wakil Direktur II : Wakil Direktur Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan internal;
 - Wakil Direktur III : Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk

mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi serta kesehatan mahasiswa dan pegawai;

2. Senat

Senat merupakan organ yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Susunan organisasi terdiri dari :

- a. Ketua
- b. Sekretaris
- c. Anggota, terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Kepala Unit Penjaminan Mutu, Kepala UPPM, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan Dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota Senat.

3. Dewan Penyantun

Dewan penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi :

- Pengembangan Polbangtan
- Pengelolaan Polbangtan
- Kebijakan Direktur di Bidang Non Akademik
- Tugas lain sesuai dengan kewenangannya.

Dewan Penyantun terdiri atas :

- Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian sebagai Ketua
- Kepala Badan sebagai sekretaris
- Pejabat eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai anggota
- Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala Badan.

4. Satuan Pengawasan Internal

Satuan pengawasan internal merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur untuk melaksanakan tugas melakukan pengawasan internal non akademik. Satuan Pengawasan Internal terdiri atas : Kepala, Sekretaris dan anggota;

5. Unit Penjaminan Mutu

Unit Penjaminan mutu mempunyai tugas melaksanakan dan menkoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan, yang terdiri atas : Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

6. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dan Alumni

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni. BAAKA terdiri dari :

- a. Sub Bagian Administrasi Akademik yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, program kerjasama pendidikan dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan;
- b. Sub Bagian kemahasiswaan dan alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni dan pengembangan karakter.

7. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. Bagian umum terdiri atas :

- a. Subbagian Sumberdaya Manusia dan Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat dan informasi publik;
- b. Sub bagian Keuangan dan Perlengkapan, yang memiliki tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik negara dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

8. Jurusan

Jurusan sebagai unsur pelaksana akademik Polbangtan yang merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi vokasi. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan

vokasi tertentu bidang pertanian sesuai program studi. Jurusan terdiri dari :
Ketua, Sekretaris dan Program Studi.

9. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri atas : Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

10. Unit Penunjang Akademik

Unit Penunjang Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan *Teaching Factory/ Teaching Farm*, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Perpustakaan dan Asrama;

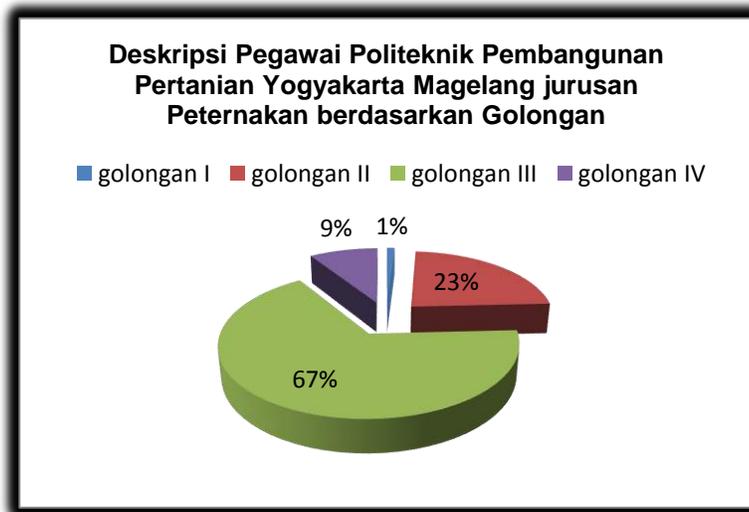
11. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata idalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

D. Sumber Daya Manusia Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan

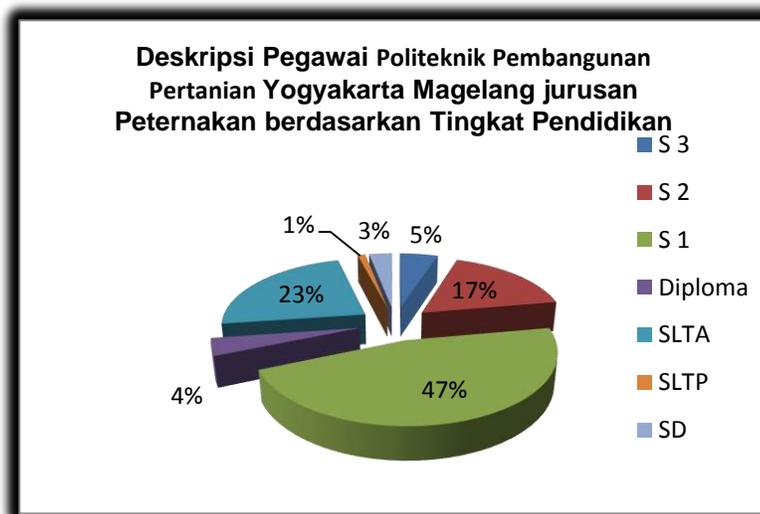
Sumberdaya manusia sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program yang telah dituangkan Renstra organisasi dan dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi, Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakandidukung oleh 99 orang PNS sesuai dengan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang tentang Penugasan Personalia Lingkup STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan. Komposisi pegawai STPP Magelang tahun 2018 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Golongan, terdiri atas : golongan I sebanyak 1 oranggolongan II sebanyak 23 oranggolongan III sebanyak 66orang dan golongan IV sebanyak 9 orang. Untuk lebih jelasnya komposisi pegawai berdasarkan golongan ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan berdasarkan Golongan

2. Berdasarkan Tingkat pendidikan, terdiri atas : S3 (Doktor) sebanyak 5 orang, S2 (Magister) sebanyak 17 orang, S1 (sarjana) sebanyak 46 orang, Diploma sebanyak 4 orang, SLTA sebanyak 23 orang, SLTP sebanyak 1 orang dan SD sebanyak 3 orang. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan berdasarkan Tingkat Pendidikan

3. Berdasarkan Jenis Kelamin terdiri pegawai Polbangtan Magelang terdiri atas :
Laki-laki : 64 orang; perempuan 35 orang. Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada gambar 3.



Gambar 3. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan berdasarkan Jenis Kelamin

E. Dukungan Anggaran

Untuk mendukung pelaksanaan misi, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan, anggaran yang tersedia pada pagu APBN STPP Magelang Tahun 2018 adalah senilai Rp.26.622.486.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang
Jurusan Peternakan Tahun 2018

KEGIATAN	TARGET
Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Tinggi Pertanian	10,957,045,000
Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen Pendidikan Vokasi [Base Line]	462,000,000
Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang Melakukan Pendampingan dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian [Base Line]	3,196,344,000
Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam Rangka Regenerasi Petani [Base Line]	522,000,000
Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian [Base Line]	112,500,000
Sarana dan Prasarana STPP [Base Line]	2,558,400,000
Layanan Internal (Overhead) [Base Line]	45,984,000
Layanan Perkantoran	9,827,589,000

Berdasarkan Jenis Belanja, Pagu Tahun 2018 adalah sebesar **26.622.486.000,-** dengan rincian

- a. Belanja Pegawai sebesar Rp. 7.389.091.000,-
- b. Belanja Barang sebesar Rp. 16.532.271.000,-
- c. Belanja Modal sebesar Rp. 2.701.124.000,-

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai Politeknik Pembangunan Pertanian yang handal dan berwawasan global dalam mencetak pemuda tani yang profesional, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang telah merumuskan visi, yaitu “Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani “.

Mengacu pada Visi maka untuk mencapainya dirumuskan Misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian;
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;
4. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan
6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai Politeknik Pembangunan Pertanian adalah menghasilkan lulusan yang kompeten , profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

Dalam melaksanakan tujuannya, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerjasama pendidikan;
- b. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
- c. Penerapan penelitian terapan bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pengabdian masyarakat;
- e. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni;
- f. Pengelolaan administrasi umum;
- g. Pengelolaan teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
- h. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- i. Pelaksanaan sistem pengawasan internal;
- j. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

B. Perjanjian Kinerja

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk melaksanakan kegiatan guna mewujudkan target kinerja yang telah disepakati. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja ditetapkan pada bulan Januari. Selengkapnya perjanjian kinerja tahun 2018 tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2 : Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan STPP Magelang	Peningkatan penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	85 %
		Jumlah temuan Itjend atas Kinerja pengelolaan keuangan dan BMN STPP Magelang yang terjadi berulang	0 Jumlah
2.	Meningkatnya pengabdian STPP Magelang terhadap Masyarakat Tani	Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	20 %
3.	Meningkatnya pemanfaatan Penelitian terapan oleh Dosen STPP Magelang terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	70 %
4.	Meningkatnya kualitas layanan STPP Magelang	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik STPP Magelang	3 Skala Likert (1-4)
		Tingkat Kepuasan Layanan Internal	3 Skala Likert (1-4)
5.	Meningkatnya serapan lulusan STPP Magelang di bidang pertanian	Jumlah lulusan STPP Magelang yang bekerja di bidang pertanian	58 orang

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Pendidikan Pertanian	26.622.486.000,-

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2018 tersebut, maka digunakan metode scoring dengan mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : 1. Sangat Berhasil (capaian > 100 %), 2. Berhasil (capaian 80 – 100 %), 3. Cukup Berhasil (capaian 60 - < 80 %) dan 4. Kurang Berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

B. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan telah menetapkan standar kinerja pada awal tahun 2018 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2015 – 2019, maka sasaran strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2018 adalah : 1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan STPP Magelang; 2. Meningkatnya pengabdian STPP terhadap masyarakat tani; 3. Meningkatnya pemanfaatan Penelitian terapan oleh Dosen STPP Magelang terhadap masyarakat tani; 4. Meningkatnya kualitas layanan STPP Magelang; 5. Meningkatnya serapan lulusan STPP Magelang di bidang pertanian.

1. Pengukuran Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018

Pengukuran kinerja merupakan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018 dilakukan dengan membandingkan antara realisasi capaian kinerja dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja.

Secara umum hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018 menunjukkan persentase capaian kinerja 100 % yang termasuk dalam kategori Berhasil. Rincian pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2018 terdapat pada tabel 3 sebagai berikut :

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	KATEGORI
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan STPP Magelang	Peningkatan penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	85 %	100 %	117	Sangat Berhasil
		Jumlah temuan ltjend atas Kinerja pengelolaan keuangan dan BMN STPP Magelang yang terjadi berulang	0 Jumlah	0	100	Berhasil
2.	Meningkatnya pengabdian STPP Magelang terhadap Masyarakat Tani	Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	20 %	20 %	100	Berhasil
3.	Meningkatnya pemanfaatan Penelitian terapan oleh Dosen STPP Magelang terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	70 %	100 %	140	Sangat Berhasil
4.	Meningkatnya kualitas layanan STPP Magelang	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik STPP Magelang	3 Skala Likert (1-4)	3	100	Berhasil
		Tingkat Kepuasan Layanan Internal	3 Skala Likert(1-4)	3	100	Berhasil
5.	Meningkatnya serapan lulusan STPP Magelang di bidang pertanian	Jumlah lulusan STPP Magelang yang bekerja di bidang pertanian	58 orang	58 Orang	100	Berhasil

Tabel 3. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2018

Berdasarkan pengukuran kinerja yang tersaji pada tabel 3 diketahui bahwa capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan pada Tahun 2018 dapat dikatakan berhasil karena semua kegiatan sudah terlaksana. Pengukuran capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2018. Adapun rincian masing-masing hasil pengukuran kinerja pada masing – masing indikator sasaran adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015).

Realisasi kinerja Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) pada tahun 2018 mencapai 100% (114% dari target yang telah ditetapkan sebesar 85%) dengan kategori Sangat Berhasil.

Yang dimaksud dengan implementasi sakip disini adalah sesuai fungsinya lembaga STPP Magelang menyelenggarakan kegiatan pendidikan. Kegiatan pendidikan dimulai dengan perencanaan program pendidikan yang didasarkan pada kurikulum yang dilaksanakan selama satu tahun ajaran. Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Penetapan target 85 % didasarkan bahwa dalam tahun ajaran yang berjalan STPP terlibat dengan program nasional perbatasan Kementan di Propinsi Kalimantan Barat dan UPSUS yang kesemuanya tentu saja menyita waktu pembelajaran. Namun ternyata sampai akhir tahun anggaran berakhir kesemua proses pembelajaran dan program Pendampingan dapat selesai dan berjalan dengan baik, sehingga tercapai realisasi 100 %. Perbandingan target dan Realisasi kinerja Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) pada tahun 2018 pada gambar 4.

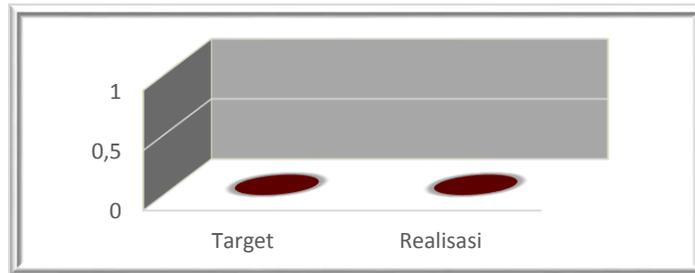


Gambar 4. Perbandingan Target dan Realisasi kinerja Peningkatan penialain implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) pada tahun 2018

2. Jumlah temuan Itjend atas Kinerja pengelolaan keuangan dan BMN STPP Magelang yang terjadi berulang;

Realisasi kinerja Jumlah Temuan Itjend atas Pengelolaan keuangan dan BMN STPP Magelang yang terjadi berulang pada tahun 2018 mencapai 0% (100% dari target yang telah ditetapkan sejumlah 0%) dengan kategori Berhasil.

Untuk tahun anggaran 2018 target temuan adalah 0 yang maknanya adalah tidak adanya pelanggaran atas aturan dan ketetapan yang berlaku berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan BMN. Berdasarkan hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian yang dilaksanakan pada tahun 2018 tidak ada temuan yang berarti, hanya sedikit kesalahan administrasi. Dan dikategorikan berhasil. Perbandingan target dan Realisasi kinerja Jumlah Temuan Itjend atas Pengelolaan keuangan dan BMN STPP Magelang yang terjadi berulang pada tahun 2018 pada gambar 5.



Gambar 5 : Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Temuan Itjend atas Pengelolaan keuangan dan BMN STPP Magelang yang terjadi berulang pada tahun 2018. Jumlah

3. Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)

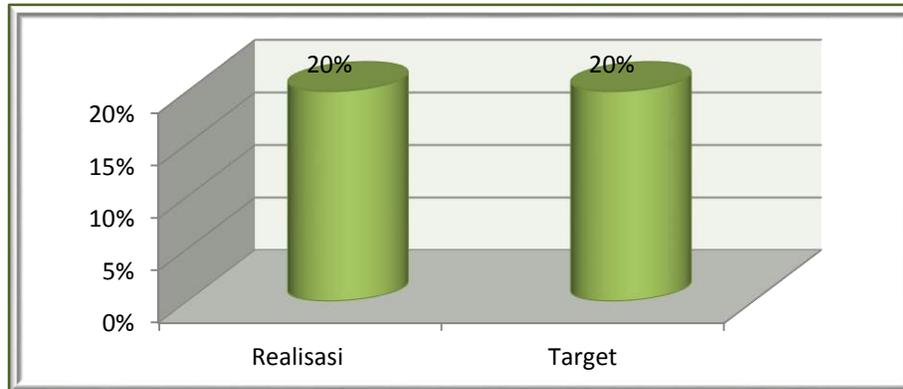
Realisasi kinerja Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) pada tahun 2018 mencapai 20% (100% dari target yang ditetapkan sebesar 20%) dengan kategori Berhasil.

Capaian persentase Penumbuhan Kelembagaan Petani yang meningkat kapasitasnya menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani diukur melalui jumlah kelompok tani kelas lanjut, madya dan utama dibagi dengan jumlah total kelompok tani.

Kelembagaan petani merupakan lembaga yang ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani, yang dibentuk atas dasar kepentingan yang sama, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota yang dinamakan kelompok tani (poktan), gabungan kelompok tani (gapoktan) dan kelembagaan petani lainnya. Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan petani dilakukan melalui pemberdayaan petani untuk mengubah pola pikir petani agar mau meningkatkan usaha taninya sehingga mampu mengembangkan agribisnis dan menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri.

Sebagaimana diketahui bahwa pada tahun anggaran 2018 STPP Magelang terlibat pada berbagai kegiatan pemberdayaan seperti UPSUS alsintan,

Program Bekerja Kementan dan pembinaan UPJA 21 kelompok di 7 kecamatan di kabupaten Magelang. Kegiatan pemberdayaan kelompok didasarkan pada ketersediaan dana, waktu dan permintaan masyarakat. Perbandingan target dan realisasi kinerja Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) pada tahun 2018 pada gambar 6.



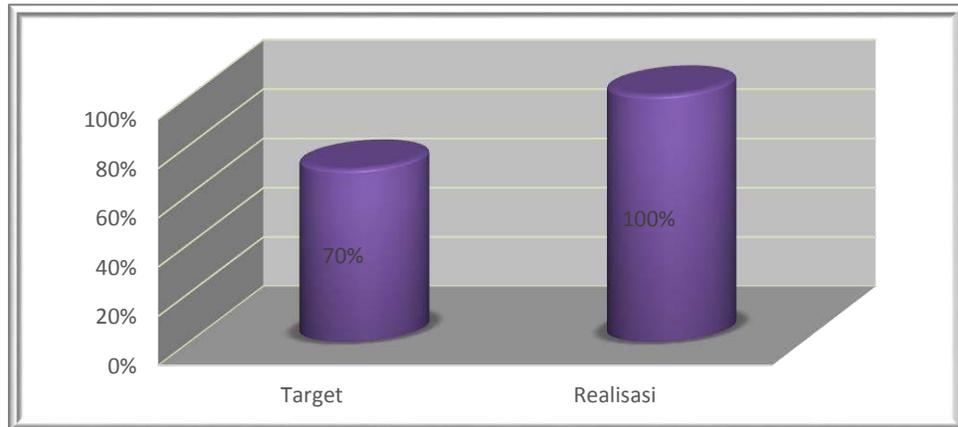
Gambar 6 : Perbandingan target dan realisasi kinerja Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) pada tahun 2018

4. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan

Realisasi kinerja Rasio hasil penelitian dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan tahun 2018 mencapai 140% (100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 70%) dengan kategori sangat berhasil.

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang selama tahun 2018 telah menghasilkan sebanyak 14 judul penelitian, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kuasa pengguna Anggaran Nomor 2237/Kpts/SM.060/I.8.1/09/2018 tertanggal magelang 12 Oktober 2018 tentang Penelitian Dosen di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang (daftar judul penelitian terlampir). Keseluruhan hasil penelitian telah dimanfaatkan dan disebarluaskan melalui kegiatan penyuluhan /

pemberdayaan kelompok tani. Perbandingan target dan realisasi kinerja Rasio hasil penelitian dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan tahun 2018 pada gambar 7.

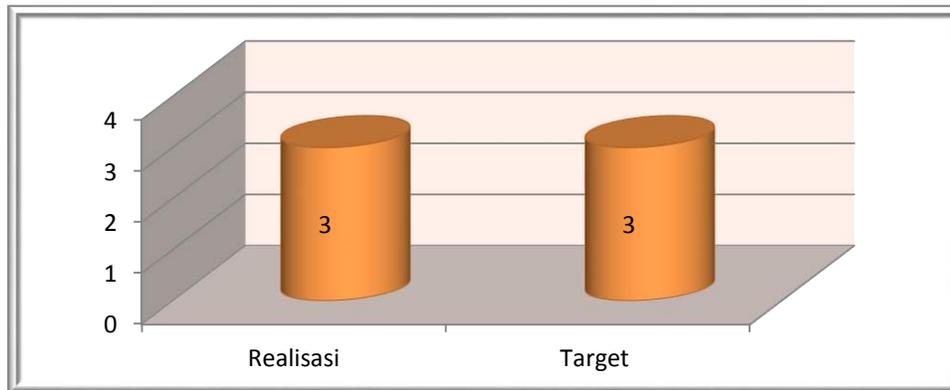


Gambar 7 :Perbandingan target dan realisasi kinerja Rasio hasil penelitian dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan tahun 2018

5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik STPP Magelang

Realisasi Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2018 pada Semester I : 82,79 dengan nilai B (Baik) (dengan kisaran nilai B = 76.61 - 88.30) dan Semester II : 93,7 dengan nilai A (sangat baik) (dengan kisaran nilai A = 88.31 – 100). Pencapaian kinerja adalah 100% (3 dari target yang telah ditetapkan 3 (Skala likert 1- 4) dengan kategori Berhasil. Pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM) telah dilakukan pada periode tahun 2018 (semester I dan semester II) melalui pengisian kuesioner oleh responden. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat tersebut dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian. Dari keseluruhan kuesioner dapat terisi dengan baik sehingga dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut. Dari survey dan pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM) yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa Mutu Pelayanan Publik di Politeknik Pembangunan Pertanian

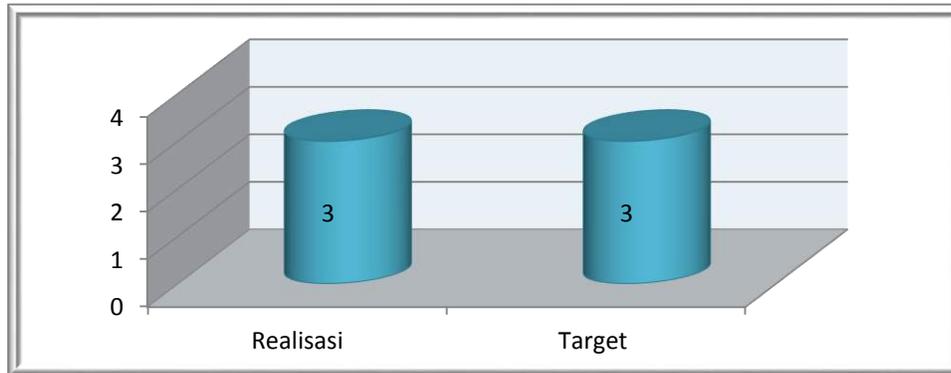
Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan masuk kekategori B atau Baik untuk semester I dan kategori A atau tergolong Sangat Baik untuk semester II. Perbandingan target dan realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2018 pada gambar 8.



Gambar 8 :Perbandingan target dan realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2018

6. Tingkat Kepuasan Layanan Internal

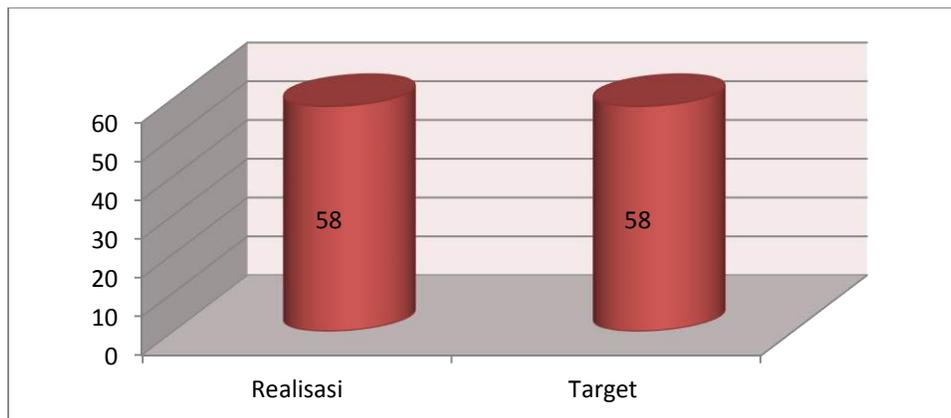
Realisasi kinerja Tingkat Layanan Internal tahun 2018 mencapai 100% (3 dari target yang ditetapkan 3) dengan kategori berhasil. Selain menggunakan indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik diukur pula Tingkat kepuasan layanan internal. Layanan internal menyangkut kegiatan kepuasan satu bagian atau unit organisasi dengan unit lain. Berdasarkan target yang ditetapkan maka pengukuran kepuasan layanan internal menggunakan skala likert dengan skala 3 atau berhasil. Penilaian ini didasarkan dari penilaian hasil audit internal menggunakan sitem manajemen ISO STPP Magelang.Perbandingan target dan realisasi kinerja Tingkat Layanan Internal tahun 2018 pada gambar 9.



Gambar 9 :Perbandingan target dan realisasi kinerja Tingkat Layanan Internal tahun 2018

7. Jumlah Lulusan STPP Magelang yang bekerja di bidang pertanian

Realisasi jumlah lulusan STPP Magelang yang bekerja dibidang pertanian tahun 2018 adalah 58 orang dari target 58 yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja adalah 100 % dengan kategori Berhasil. Dari 58 lulusan STPP Magelang sebanyak 17 orang terjun sebagai wirausahawan Muda Pertanian melalui pembinaan PWMP Kementerian Pertanian, 7 orang bekerja sebagai CPNS Kementerian Pertanian, 4 orang bekerja di swasta bidang pertanian dan peternakan dan 30 orang bekerja melalui usaha mandiri. Perbandingan target dan realisasi jumlah lulusan STPP Magelang yang bekerja dibidang pertanian tahun 2018 pada gambar 10.



Gambar 10 :Perbandingan target dan realisasi jumlah lulusan STPP Magelang yang bekerja dibidang pertanian tahun 2018

2. Perbandingan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan selama 3 Tahun

Perbandingan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan selama 3 tahun dapat dilihat dalam tabel 4 sebagai berikut (ketiga Perjanjian Kinerja terlampir)

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	KRITERIA
1	Peningkatan kapasitas pendidikan tinggi pertanian	2016	496 orang	496 orang	Berhasil
		2017	1328 layanan	1328 layanan	Berhasil
		2018	85 %	100 %	Berhasil
2	Layanan Internal	2016	2 dokumen	2 dokumen	Berhasil
		2017	12 layanan	12 layanan	Berhasil
		2018	3 (likert)	3 (likert)	Berhasil
3	Jumlah dukungan revitalisasi pendidikan pertanian	2016	12 bulan	12 bulan	Berhasil
4	Layanan perkantoran	2017	12 bulan	12 bulan	Berhasil
5	Meningkatnya pengabdian STPP Magelang	2018	20 %	20 %	Berhasil
6	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh Dosen STPP Magelang	2018	70 %	100 %	Sangat Berhasil
7	Meningkatnya serapan lulusan STPP Magelang dibidang pertanian	2018	58 orang	58 orang	Berhasil

Tabel 4 : Perbandingan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Selama 3 Tahun

Melihat tabel diatas maka agak sulit untuk menganalisa keberhasilan kinerja disebabkan indikator kinerjanya berubah dalam tiap tahunnya, namun dapat kami gambarkan bahwa keseluruhan target di tiga tahun anggaran terakhir boleh

dikatakan berhasil, hanya saja untuk serapan lulusan belum dapat gambaran yang lebih baik, mengingat keterbatasan akses setelah mahasiswa lulus belum memberikan informasi balik (feedback) pasca pendidikan karena keterbatasan jarak jangkauan dan akses informasi.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan atau Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi

- a. Persentase capaian kinerja untuk persentase peningkatan penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015) adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja tersebut adalah :
 1. Komitmen dari petugas dalam menjalankan Perjanjian Kinerja;
 2. Sistem penyelenggaraan yang sudah terbentuk dan tertata;
 3. Memiliki standar untuk pencapaian dalam setiap kinerja;

- b. Persentase capaian kinerja untuk jumlah temuan Itjend atas Kinerja pengelolaan keuangan dan BMN STPP Magelang yang terjadi berulang adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :
 1. Segera merespon untuk temuan yang telah diaudit oleh Inspektorat Jenderal;
 2. Melibatkan semua petugas satker yang berkompeten untuk kelancaran temuan Itjend;
 3. Menerapkan segala peraturan dan tata tertib sesuai standar yang berlaku;

- c. Persentase capaian kinerja rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :
 1. Pemberdayaan pada kelembagaan petani mitra;
 2. Melibatkan kelembagaan petani dalam kegiatan pada sektor pertanian;
 3. Meningkatkan kelembagaan petani untuk menuju kelembagaan ekonomi perdesaan / petani.

- d. Persentase capaian kinerja rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :
 - 1. Dilakukan terlebih dahulu identifikasi wilayah;
 - 2. Kerjasama dengan lembaga ilmiah / peneliti lainnya;
 - 3. Banyak publikasi ilmiah sebagai acuan kegiatan penelitian;

- e. Persentase capaian kinerja indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik STPP Magelang adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :
 - 1. Tingkat respon yang cepat dan tepat pada masyarakat;
 - 2. Publikasi dan sosialisasi yang lebih luas untuk kegiatan di institusi;
 - 3. Pemanfaatan media yang optimal;

- f. Persentase capaian kinerja tingkat kepuasan internal adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :
 - 1. Sosialisasi dari setiap tata aturan yang ada;
 - 2. Penetapan standar kinerja dari setiap petugas yang sesuai dengan analisis jabatan;
 - 3. Sistem pengendalian dalam pencapaian kinerja;

- g. Persentasi capaian kinerja jumlah Lulusan STPP Magelang yang bekerja di bidang pertanian adalah 100% (berhasil) hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :
 - 1. Mutu pendidikan yang terstandart;
 - 2. Sarana dan prasarana yang memadai;
 - 3. Tambahan kompetensi lain yang dimiliki lulusan;
 - 4. Melibatkan dalam setiap program yang ada di Kementerian Pertanian;

Sedangkan penyebab kegagalan atau penurunan kinerja dan alternatif solusinya berdasarkan Penilaian Implementasi SAKIP adalah seperti Tabel 5 berikut :

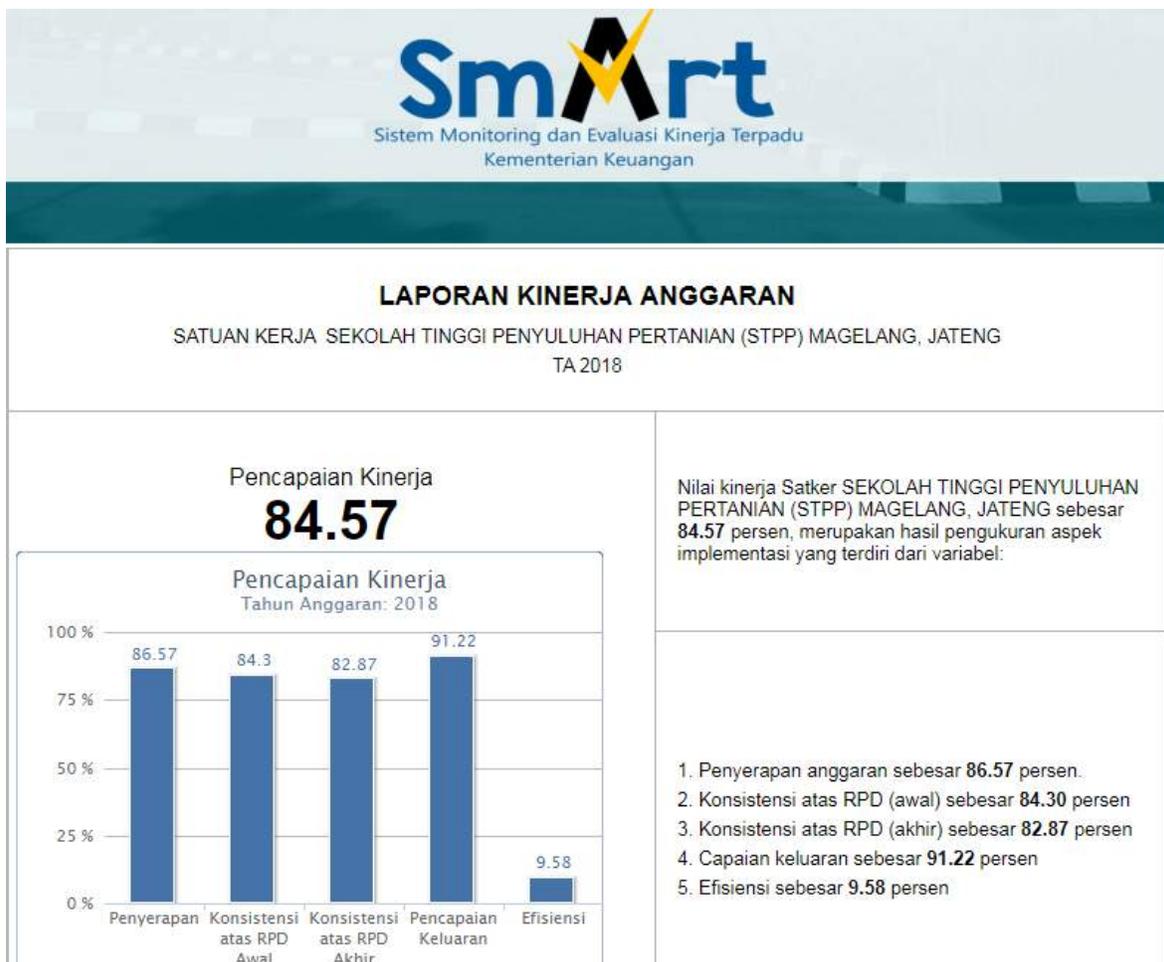
NO.	Sistem Kinerja	Analisis kelemahan	Penyebab	Alternatif solusi
1	Perencanaan	Kurang dapat mengakomodir kebutuhan lembaga	tidak dilakukan dengan mekanisme bottom up kurang memperhatikan renstra	Sebaiknya mempertimbangkan arah dan capaian yang diharapkan dalam tiap tahapnya
2	Pengukuran	Tidak jelasnya indikator yang diukur	Tidak seragamnya ukuran tiap tahun yg jadi acuan	Sebaiknya indikator yg ditetapkan tetap setiap tahunnya sehingga mudah mengukurnya
3	Pelaporan	Lambatnya proses pelaporan	disiplin kerja administrasi tidak maksimal	Ada pengawasan terhadap sistim pelaporan
4	Evaluasi	Keterlambatan informasi	tidak adanya evaluasi berkala dari lembaga	Sebaiknya ada evaluasi Kepala
5	Capaian	Tidak maksimal	indikatorcapaian tidak jelas	BPPSDM menetapkan kejelasan indikatornya supaya mudah diukur

Tabel 5 : Penyebab Kegagalan atau penurunan Kinerja dan Alternatif Solusi berdasarkan Penilaian Implementasi SAKIP

4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penggunaan sumberdaya yang dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumber daya anggaran. Selain jumlah sumber daya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja.

Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan pada tahun 2018 sebesar Rp. 23.075.753.656,- atau 86,68% dari pagu anggaran sebesar Rp. 26.622.486.000,-. Jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kinerja dan anggaran Kementerian Negara / Lembaga (PMK249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2018 pada gambar 11 berikut :



Gambar 11 : Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011

Berdasarkan gambar 11, pencapaian nilai kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2018 termasuk dalam kategori Baik. Persentase capaian kinerja anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2018 sebesar 84,57 berdasarkan aplikasi monev kinerja anggaran PMK 249/2011 diatas, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persentase pencapaian kinerja dalam hal penyerapan anggaran adalah 86,57;
2. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas rencana penarikan dana (RPD) revisi awal adalah 84,3;

3. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas rencana penarikan dana (RPD) revisi akhir adalah 82,87;
4. Persentase pencapaian kinerja dalam hal pencapaian keluaran adalah 91,22
5. Persentase pencapaian kinerja dalam hal efisiensi adalah 9,58

Untuk analisis efisiensi sumberdaya anggaran berdasarkan PMK 249/2011 maka dilakukan penghitungan nilai efisiensi anggaran dengan menggunakan rumus penghitungan sebagai mana berikut :

$$NE = 50\% + (E/20 \times 50)$$

Keterangan : NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

Persentase capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2018 dalam hal efisiensi adalah mencapai 9,64, maka penghitungan koefiseinsi nilai efisiensinya adalah :

$$\begin{aligned} NE &= 50\% + (9.37 / 20 \times 50) \\ &= 0.5 + (0.0937 / 20 \times 50) \\ &= 0.5 + 0.2395 \\ &= \mathbf{0.74 \text{ atau } 74\%} \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan tersebut, koefisien nilai efisiensi sumberdaya anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2018 adalah 74%.

Jika berdasarkan capaian masing-masing indikator pada Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2018, yang mampu mencapai target fisik sebanyak 6 indikator dari 7 indikator yang telah diperjanjikan.

C. Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan program pendidikan pertanian tahun 2018, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan memperoleh alokasi anggaran senilai Rp.**26.622.486.000,-** untuk membiayai kegiatan - kegiatan di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang. Pada tahun 2018, realisasi serapan anggaran sebesar Rp. 23.075.753.656,- atau 86,68%.

Secara global realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Pagu Tahun 2018 adalah sebesar **26.622.486.000,-** dengan rincian
 - d. Belanja Pegawai sebesar Rp. 7.389.091.000,-
 - e. Belanja Barang sebesar Rp. 16.532.271.000,-
 - f. Belanja Modal sebesar Rp. 2.701.124.000,-

2. Realisasi anggaran tahun 2018 adalah sebesar 23.075.753.656,- atau 86,68% dari pagu anggaran, dengan rincian :
 - a) Belanja Pegawai sebesar Rp. 6.639.366.019,- (89,85%);
 - b) Belanja Barang sebesar Rp. 13.783.324.718,- (83,37%)
 - c) Belanja Modal sebesar Rp. 2.623.133.040,- (97,11%);

Pencapaian realisasi serapan anggaran program dan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan pada tahun 2018 disajikan pada Tabel 13 berikut ini :

Tabel 6. Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta
 Magelang Tahun 2018

No	OUTPUT / SUB OUTPUT	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1.	Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Tinggi Pertanian [Base Line]	10,470,845,000	8,480.902,689	81,00
2.	Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen Pendidikan Vokasi [Base Line]	462,000,000	383,104,310	82,92
3.	Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang Melakukan Pendampingan dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian [Base Line]	1,984,944,000	1,856,033,283	93,51
4.	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam Rangka Regenerasi Petani [Base Line]	522,000,000	308,952,658	86,26
5.	Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian [Base Line]	112,500,000	60,238,317	53,55
6.	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Vokasi melalui Pengabdian Masyarakat di Wilayah Perbatasan [Base Line]	495,500,000	427,407,650	86,26
7.	Sarana dan Prasarana STPP [Base Line]	2,701,124,000	2,623,397,040	97,12
8.	Layanan Internal (Overhead) [Base Line]	45,984,000	44,896,000	97,63
9.	Layanan Perkantoran	9,827,589,000	8,890,821,709	90,47
Total		26.622.486.000	23,075,753,656	86,68

Tabel 6 menunjukkan bahwa realisasi anggaran per output program pendidikan pertanian tahun 2018 tertinggi pada output Layanan Internal (Overhead) yaitu 97,63% sedangkan terendah adalah pada output Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian yaitu 53,55%. Realisasi serapan anggaran dengan serapan terendah ada pada kegiatan Mahasiswa yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian yaitu dengan sisa anggaran sebesar Rp. 1.989.942.311,- dari total pagu anggran sebesar Rp. 10.470.845.000,- hal ini dikarenakan : 1) adanya kegiatan yang tidak dilaksanakan; 2) pengadaan konsumsi mahasiswa , sisa kontrak dan addendum kontrak senilai Rp. 917.093.750,-; 3) pelaksanaan kegiatan yang menumpuk diakhir tahun sehingga tidak cukup waktu untuk melakukan revisi dan sisa anggaran.

Kegiatan dengan serapan anggaran rendah lainnya adalah kegiatan layanan perkantoran dengan sisa anggaran sebesar Rp. 936.767.291,- dari total pagu anggaran sebesar Rp. 9.827.589.000,- , hal ini disebabkan karena adanya sisa anggaran pembayaran tunjangan dan gaji sebesar Rp. 748.971.052,-.

Perbandingan perkembangan pagu dan realisasi anggaran tahun 2018 dengan 5 tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 7.

TAHUN	TOTAL PAGU	REALISASI (Rp.)	REALISASI (%)
2013	16.367.267.000,-	14.251.450.954,-	87,07
2014	12.931.368.000,-	11.601.240.486,-	89,71
2015	15.770.618.000,-	14.330.365.711,-	90,87
2016	21.960.431.000,-	20.109.010.414,-	91,57
2017	25.794.463.000,-	23.817.347.519,-	92,34
2018	26.622.486.000,-	23.075.753.656,-	86,68

Tabel 7. Perbandingan perkembangan pagu dan realisasi anggaran tahun 2018selama 5 tahun

Berdasarkan tabel 7 diatas, terlihat bahwa realisasi anggaran Politeknik Pembangunan PertanianYogyakarta Magelang Jurusan Peternakan pada tahun 2018 paling rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini antara lain disebabkan karena :

- b. Belum optimalnya koordinasi antara pelaksana kegiatan;
- c. Belum sempurnanya dokumen pendukung pelaksanaan kegiatan dan anggaran (TOR, RAB, Petunjuk Teknis) sehingga menghambat proses pelaksanaan kegiatan dan realisasi serapan anggaran;
- d. Pembinaan manajemen di administrasi keuangan kegiatan terkadang tidak segera diselesaikan bersamaan dengan selesainya pelaksanaan kegiatan sehingga mengakibatkan terlambatnya penyelesaian administrasi keuangan;
- e. Pelaporan – pelaporan kegiatan yang tidak langsung dibuat sehingga lambatnya dalam penyusunan laporan kegiatan;
- f. Terjadinya perubahan-perubahan kebijakan;

Terhadap permasalahan tersebut maka direkomendasikan alternatif solusi sebagai berikut :

- a. Segera menyusun jadwal palang kegiatan dan serapan secara cermat setelah DIPA terbit;
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kesemua pihak yang terkait;
- c. Segera menyempurnakan dokumen pendukung sesuai dengan perkembangan yang terjadi;
- d. Penyelesaian administrasi keuangan secara tepat waktu sesuai dengan target yang ditetapkan;
- e. Pengawasan dan kontrol yang kontinyu dalam pelaksanaan pekerjaan;
- f. Mengantisipasi dan menindaklanjuti terjadinya perubahan kebijakan dengan cepat.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2018. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dibidang penyelenggaraan pendidikan tinggi kedinasan penyuluhan pertanian. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Kinerja sasaran strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan pada Tahun 2018 adalah 83,89 %, sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai 86,68% atau sebesar Rp.23.075.753.656,-dari total pagu anggaran Rp.26.622.486.000,-

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2018 ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dalam meneruskan atau menghentikan program, menentukan kebutuhan kegiatan tahunan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan, sebagai bahan evaluasi kinerja dan rencana anggaran di tahun 2019. Selain itu LAKIN ini juga dapat dimanfaatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan untuk tahun 2019 dan rencana tindak lanjut dari pencapaian sasaran strategis dari Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang yang telah tertuang dalam Renstra Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang tahun 2015-2019.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ir. Ali Rachman, M.Si.
Jabatan : Ketua STPP Magelang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ir. Momon Rusmono, MS.
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2018

Pihak Kedua

MOMON RUSMONO
NIP. 196105241986031003

Pihak Pertama

Ali Rachman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018 STPP MAGELANG

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan STPP Magelang	Peningkatan penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	85 %
		Jumlah temuan Itjend atas Kinerja pengelolaan keuangan dan BMN STPP Magelang yang terjadi berulang	0 Jumlah
2.	Meningkatnya pengabdian STPP Magelang terhadap Masyarakat Tani	Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	20 %
3.	Meningkatnya pemanfaatan Penelitian terapan oleh Dosen STPP Magelang terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	70 %
4.	Meningkatnya kualitas layanan STPP Magelang	Indeks Kepuasan Masyakat (IKM) atas layanan publik STPP Magelang	3 Skala Likert (1-4)
		Tingkat Kepuasan Layanan Internal	3 Skala Likert (1-4)
5.	Meningkatnya serapan lulusan STPP Magelang di bidang pertanian	Jumlah lulusan STPP Magelang yang bekerja di bidang pertanian	58 orang

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Pendidikan Pertanian	26.622.486.000

Jakarta, Januari 2018

Pihak Kedua

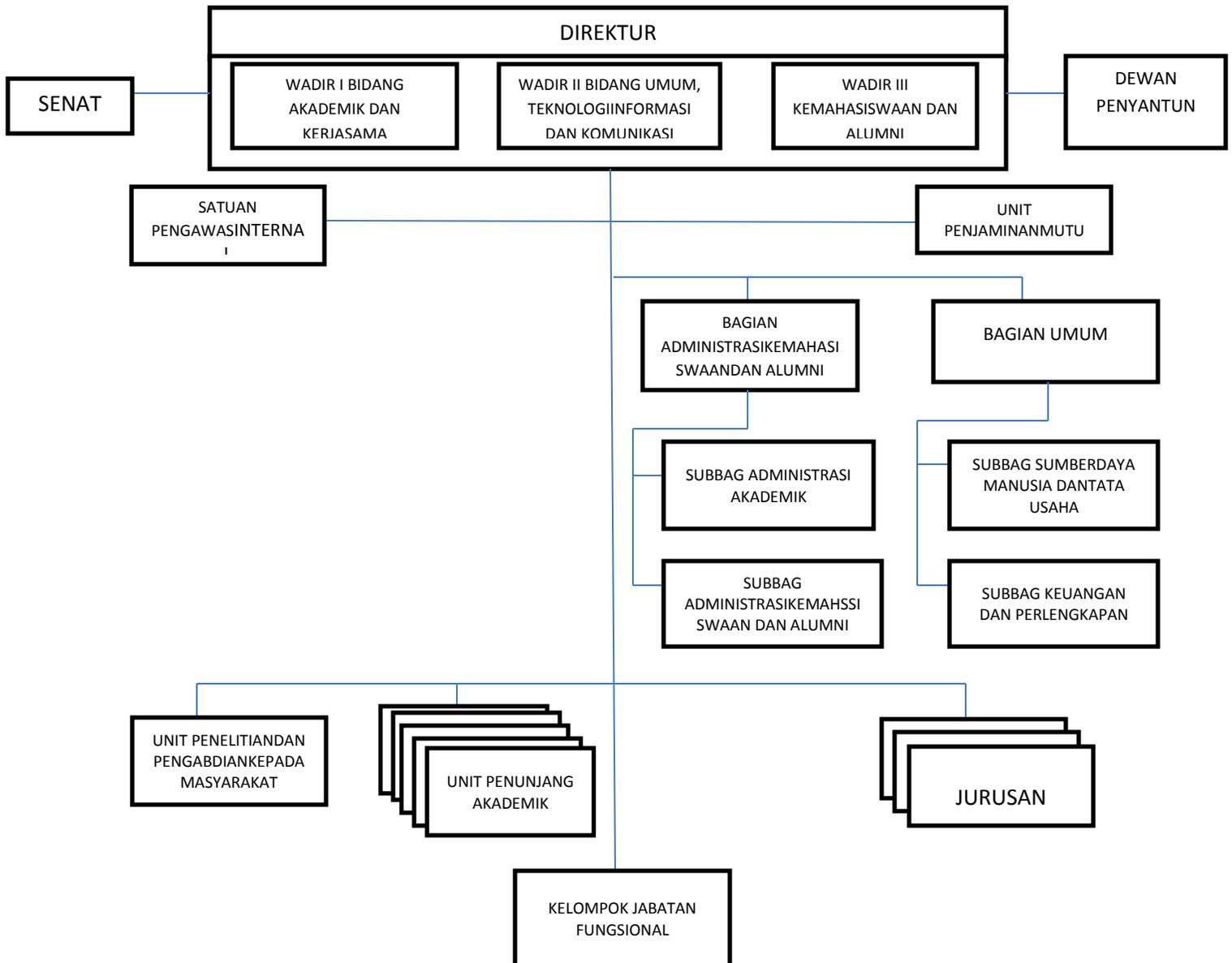
 STGMOK RUSMONO
 NIP-196105241986031003

Pihak Pertama

 An Rachman

Lampiran 2.

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG



Lampiran 3 :

Keragaan Sumber Daya Manusia

Tabel. 1 . Distribusi Pegawai Menurut Pendidikan Terakhir

Uraian	S-III	S-II	S-I	DIPLOMA	SLTA	SLTP	SD	JML
Pendidik	5	14	-	-	-	-	-	19
Tenaga Kependidikan	-	3	46	4	24	1	2	80
Tenaga Kontrak	-	-	1	2	5	4	-	
JUMLAH								99

Tabel 2 . Distribusi Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan

Golongan Pegawai	Jumlah Pegawai
Golongan IV	9
Golongan III	66
Golongan II	24
Golongan I	1
JUMLAH	99

Tabel 3. Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan

Jabatan Dosen	Jumlah Dosen
Lektor Kepala	9
Lektor	9
Asisten Ahli	1
JUMLAH	19

Lampiran 4. **JUDUL PENELITIAN DAN PENULIS KEGIATAN PENELITIAN DOSEN
TAHUN 2018**

No	JUDUL PENELITIAN	PENULIS	
1	Pengaruh tingkat Pendidikan , Komitmen Kelompok Tani Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keputusan Individual Pembuatan Kartu Tani	1	Dr. Ir Zainal Arifin, MS
		2	Dr. Nurdayati, MP
2	Pemanfaatan limbah Feses Ternak sebagai Pupuk Bokasi terhadap Laju Pertumbuhan Jagung Bisi - 2	1	Sucipto, S.Pt, M.Si
		2	Nadya Citra Pertiwi
		3	Ratna Laeli Choiriyah
		4	Yusron Arba'i
3	Pengaruh Frekwensi Pemberian Pakan Alternatif Dari Limbah Restoran Fermentasi Terhadap Performa Ayam Kampung Super Intensif	1	Nur Prabewi S.Pt MP
		2	Ir.Andang Andiani L.,M.Si
		3	Sucipto S.Pt, M.Si
4	Pemanfaatan Limbah bulu Ayam Sebagai Substitusi Konsentrat Protein Pada Ayam Broiller	1	Dr. drh. Supriyanto, MP
		2	Nadya Citra Pertiwi
		3	Naufal Hafizh Murpratama
		4	Sandy Sakti Adani
5	Pengaruh Jarak Tanam Dan Jumlah Benih Dalam Baris Terhadap Bobot Kering Jagung Pipil	1	Ir. Nuryanto, MS
		2	Ir. Sumaryanto, MM
6	Pengaruh Asal Daging Ayam Broiller Dari Beberapa Rumah Potong Ayam Terhadap Kualitas Daging yang dijual di Beberapa Pedagang Di Pasar Magelang	1	Dr. drh. Supriyanto, MP
		2	Nur Prabewi S.Pt., MP
		3	Hanum Rais Angga R
		4	Dian Puji Hargiati
		5	Ambar Adiningsih
7	Pengaruh Desain Restoran, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen	1	Dr. Nurdayati, MP
		2	Dra. Suharti, MP
		3	Agung Cahya Budi
		4	Eko Syaifudin
8	Pengaruh Pemberian kulit Bawang Putih sebagai Pakan Alternatif Pengganti Rumput Terhadap Penampilan Produksi Domba	1	Ir.Andang Andiani L., M.Si
		2	Sucipto, S.Pt, M.Si
		3	Raka Aria Bhema
		4	Feri Harianto
		5	Oktavia Anjaeni Pratiwi
9	Pengembangan Ternak Sapi Potong Di Banyusidi Kecamatan Pakis , Magelang	1	Ir. Sulardi, M.Si
		2	Dra. Suharti, MP
		3	Rayndra Syahdan Mahmudin

10	Penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) Sebagai Pengganti Antibiotic growth Promoters (AGP) Dalam Pakan Ternak Unggas	1	Drh. Pramu, M.Sc
		2	drh. Yudiani Rina K.,MP
11	Hubungan dinamika Kelompok dengan tingkat Kemampuan Dalam Berusahatani	1	Dr. Ir. Susanto MSc
		2	Dr. Ir. Puji Hartati M.Sc
12	Adopsi Peternak Dalam Pemberian rumput Odot Dan Rumput Gajah Pada Sapi Perah Di Asosiasi Tri Argo Mulyo Raharjo, Kecamatan Ngablak.	1	Drs Akimi MM
		2	Ruri Ariadi S.ST
		3	Karunia Budhi S.,S.ST
		4	Turyaningsih
13	Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program Upsus Siwab Di Kabupaten Magelang	1	Ir. Sunarsih M.Sc
		2	M. Rusliyadi SP.MSc.Phd
14	Pengaruh Cairan Urine Kelinci Fermentasi Dan Ekstrak Bokasi sebagai Nutrisi Media Didroponik Pada Tanaman Kangkung	1	Ir. Nuryanto, MS
		2	Maria Dela
		3	Sulita



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN PABUNGO UMUM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS : <http://bppsdp.deplan.go.id>

Lampiran 5 : Perjanjian Kinerja Tahun 2016

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ir. Ali Rachman, M.Si.
Jabatan : Ketua STPP Magelang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev.
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 Juli 2016

Pihak Kedua

Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev.

Pihak Pertama

Ir. Ali Rachman, M.Si.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
STPP MAGELANG

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda	Peningkatan Kapasitas SDM pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian (orang)	496	Orang
		Layanan Internal Organisasi	2	Dokumen
		Jumlah Dukungan revitalisasi pendidikan pertanian	12	Bulan

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Revitalisasi Pendidikan Pertanian	21.960.431.000

Jakarta, 25 Juli 2016
Pihak Kedua

Ir. Pening Dadih Permama, M.Ec. Dev.

Jakarta, 25 Juli 2016
Pihak Pertama

Ir. Ali Rachman, M.Si

Lampiran 6 :Perjanjian Kinerja Tahun 2017



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ir. Ali Rachman, M.Si.
Jabatan : Ketua STPP Magelang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ir. Momon Rusmono, MS.
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2017



ALIRACHMAN
NIP. 195910121986031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017 STPP MAGELANG

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda	Layanan Internal (Overhead)	12	Layanan
		Layanan Pendidikan dan Pelatihan	1328	Layanan
		Layanan Perkantoran	12	Bulan

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Pendidikan Pertanian	25.794.463.000,-

Pihak Kedua

Pihak Pertama



ALIRACHMAN
NIP. 195910121986031002

Lampiran 7 : Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian

NAMA PENULIS DAN JUDUL TULISAN JURNAL PENGEMBANGAN
 PENYULUHAN PERTANIAN TERBITAN BULAN JULI 2018

1	<p>Pengaruh Penambahan Kunyit dan Jahe Dalam Ransum, terhadap Eritrosit, Leukosit dan Hemoglobin Puyuh Jantan</p> <p>(Effect Of Addition Turmeric And Ginger Powder In The Ration on erythrocytes, leukocytes and haemoglobine of Male Quail)</p> <p>Nella Nor Naela Sa'adah^{1*} , Rina Muryani², dan Dwi Sunarti²</p>
2	<p>Pengaruh Pemberian Protein Mikropartikel dan Probiotik terhadap Retensi Calsium dan Pertumbuhan Tulang pada Ayam Broiler</p> <p>Effect of Feeding Dietary Microparticles Protein and Probiotics on Calcium Retention and Bone Growth in Broiler Chicken</p> <p>M. N. Erfah¹, N. Suthama², V. D. Yuniarto²</p>
3	<p>Studi Potensi Investasi Olahan Buah Terung Belanda (<i>Cyphomandra Betacea Sent</i>) di Dusun Tekelan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang</p> <p>(Investment Study of Processed Tamarillo in Tekelan Village Getasan District Semarang Regency)</p> <p>Kusumaningrum, M1., Legowo, A.M2., Santoso, S.I2.</p>
4	<p>Karakteristik Karkas Sapi Peranakan Simmental Jantandi Rumah Potong Hewan Kota Semarang</p> <p>Muhammad Hilda Ridwan</p>
5	<p>Pengaruh Penggunaan Tepung Daun Mengkudu (<i>Morinda Cirifolia</i>) dalam Pakan Terhadap Kualitas Fisik Telur Ayam</p> <p>Yulian Trianto</p>
6	<p>Kecernaan Protein dan Retensi Nitrogen pada Domba yang Diberi Silase Pakan Komplit Berbahan Eceng Gondok dengan Starter <i>Lactobacillus plantarum</i></p> <p>Protein Digestibility and Nitrogen Retention on Sheep Fed with Complete</p>

	<p>Feed Silage from Water Hyacinth with Starter <i>Lactobacillus plantarum</i></p> <p>L. Hanun, A. Muktiani, dan L. K. Nuswantara</p>
7	<p>Strategi Pengembangan Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Semarang Jawa Tengah</p> <p>The Development Strategy Of Agricultural Extension In The District Of Semarang Central Java</p> <p>Bayu Sasongko*), Sriroso Satmoko**), Mukson**)</p>
8	<p>Pengaruh Penambahan Limbah Ampas Tahu pada Feses Sapi Terhadap Produksi Metan, Kecernaan Bahan Organik dan Ph</p> <p>The Effect Of Co-Digestion Of Dairy Cow Feces With Tofu Cake On Methan Production, Volatile Solid Reduction And Ph Value</p> <p>Andika Adji Prasetya¹, Sutaryo², Agung Purnomoadi³</p>
9	<p>Pengaruh Pupuk Organik Cair (Poc) Urine Sapi Fermentasi terhadap Tanaman Jagung Hybrid</p> <p>(The Effects of organic fertilizer (POC) Fermented Cow Urine in Hybrid Corn)</p> <p>Nuryanto and Sumaryanto Lecturer of STPP Magelang</p>
10	<p>Potensi Kulit Kopi Dan Kulit Ketela sebagai Aditif Pada Pembuatan Silase Rumput Gajah (<i>Pennisetumpurpureum</i>)</p> <p>(Potential of Coffe and Cassava Peel as Additive For Making An Elephant Grass (<i>Pennisetumpurpureum</i>) Silage)</p> <p>Joko Daryatmo¹, Zainal Arifin¹ dan Dominggus L. Ledoh²</p>
11	<p>Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pupuk Organik Cv. Mulia Organik Turi Sleman</p> <p>Sunardi, Budiarto, Juarini</p>
12	<p>Alternatif Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Boyolali Berbasis Analisis Swot</p> <p>N. Hidayah, B. Guntoro, E. Sulastri, Y.Y. Suranindyah</p>

NAMA PENULIS DAN JUDUL TULISAN JURNAL PENGEMBANGAN
 PENYULUHAN PERTANIAN TERBITAN BULAN DESEMBER 2018

1	<p>Pengaruh Komposisi Media Tanam pada Pembibitan Meniran (<i>Phyllanthus Niruri L.</i>)</p> <p>The Effect composition of plant medium in QUININE WEED (<i>Phyllanthusniruri L.</i>) nursery</p> <p>Dian Susanti1)*, One Grahita Dinar Larasati2)</p>
2	<p>Analisis Kinerja Bisnis Internal Perusahaan Pupuk Organik CV. Mulia Organik Turi Sleman</p> <p>Analysis of Internal Business Performance of CV Mulia Organik Turi Sleman Organic Fertilizer Company</p> <p>Sunardi1)*, Akimi 2*)</p>
3	<p>Pengaruh Frekuensi Penyajian Ransum yang Berbeda terhadap Rasio Efisiensi Protein, Massa Protein Daging dan Massa Kalsium Daging Ayam Kampung Super</p> <p>Effect of different feeding frequencies on protein efficiency ratio, meat protein mass and meat calcium mass of crossbred native chicken</p> <p>B. Wijayanto, U. Atmomarsonodan W. Sarengat</p>
4	<p>Pemberian Tepung Daun Ubi Jalar Fermentasi terhadap Massa Kalsiumdan Protein Daging pada Ayam Kampung Super</p> <p>Feeding Fermented Sweet Potato Leaf Meal on Calcium and Protein Meat Mass of Crossbred Native Chicken</p> <p>Lutfitiana B. M., L. D. Mahfudzdan N. Suthama</p>
5	<p>Motivasi Peternak Dalam Budidaya Domba Di Kelompok Tani Sido Maju I Desa Ngablak Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang</p> <p>Motivation Of Farmers To Sheep Cultivating At Sido Maju I Farmer's Group Madyogondo Village, Ngablak Sub District</p> <p>Akimi¹, Ruri Adita²</p>
6	<p>Respon Kelompok Wanita Tani terhadap Metode Marinasi Pra Pengolahan Daging Ayam Broiler di Desa Banjarsari Kecamatan Windusari</p>

	Nur Prabewi, Suharti, Nia Astuti
7	<p>Evaluasi Komposisi Nutrien Kulit Ubi Kayu dengan Berbagai Perlakuan Sebagai Bahan Pakan Kambing Lokal Evaluation of nutritional composition on cassava peel with various treatments as feed materials on local goats</p> <p>Pakpahan , Irjon R. I. Pujaningsih, Widiyanto</p>
8	<p>Status Mineral Zn pada Sapi Potong di Daerah Aliran Sungai Jratunseluna The Mineral Zn Status Of Beef Cattle In The Drainage Basin Of Jratunseluna</p> <p>Gilang Yoga Arfian, Joelal Achmadi, dan Anis Muktiani</p>
9	<p>Pengaruh Penggunaan Tepung Limbah Kecambah Kacang Hijau terhadap Bobot Relatif dan Panjang Organ Pencernaan Itik Magelang Jantan The Effect of Mung Bean Sprouts Waste on Relative Weight and Length of Digestive Organs in Male Magelang Duck</p> <p>Santi Puspitasari, Istna Mangisah and Fajar Wahyono</p>
10	<p>Perubahan Perilaku Petani Terhadap Pemanfaatan Urin Sapi Sebagai Pupuk Organik Cair di Kelompok Tani Ngudi Luhur Desa Pandean Kecamatan Ngablak Behavior Change Of Farmers On The Utilization Of Cow Urine As Liquid Organic Fertilizers At NgudiLuhur Farmer Group In Pandean Village Ngablak District</p> <p>ling Damayanti, Sunarsih, Sucipto</p>
11	<p>Efek Fermentasi <i>Trichoderma Sp.</i> Terhadap Kadar Protein, Tannin, Selulosa Pada Hijauan Potensi Antelmintik Fermentation Effects <i>Trichoderma Sp.</i> Of Protein, Tannin, And Cellulose In Antelmintic Potential Foliages</p> <p>Pramu¹, Kusuma, Y.R.², Susilo, T.³</p>